

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi-situasi atau kejadian-kejadian, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Metode kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.

Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran bermain peran pada siswa SMP kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran bermain peran pada siswa kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung yang berjumlah 40 siswa. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang

berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman.

1. Observasi

Observasi terus terang atau tersamar merupakan observasi yang menyatakan keterusterangan peneliti kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan pengumpulan data untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2012:312). Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah observasi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi atau memperjelas data dari pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas dari pedoman sistematis, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk wawancara berupa garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2012:320). Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

(Sugiyono, 2012:329). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti terdiri atas perekaman dan pengambilan foto kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran bermain peran berlangsung. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa rencana pelaksanaan pembelajaran bermain peran yang dibuat oleh guru dan hasil penilaian pembelajaran bermain peran.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas.
2. Menganalisis dan membaca secara cermat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Penilaian Perencanaan Pembelajaran (IPPP). Berikut ini ditampilkan sub indikator dan deskriptor.
3. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran bermain peran dilihat dari aktivitas guru berdasarkan lembar catatan kronologis pelaksanaan pembelajaran oleh guru.
4. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran bermain peran dilihat dari aktivitas siswa berdasarkan instrumen observasi aktivitas siswa. Adapun tabelnya sebagai berikut;

Tabel 3.1
Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
A.	Kejelasan Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kejelasan tujuan
2.	Kelengkapan cakupan rumusan
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar
B.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu
C.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
D.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
E.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dengan jelas
2.	Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran dengan materi
3.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
F.	Penilaian
1.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
3.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal

Sumber: *Masnur Musclish (2011:68-71)* (dimodifikasi)

Tabel 3.2
Instrumen Indikator Pelaksanaan Pembelajaran Bermain Peran

Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan	
Indikator	Deskriptor
1. Apersepsi dan Motivasi	
a. Mempersiapkan siswa untuk belajar	Guru melihat kesiapan siswa antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, dan perlengkapan pelajaran.
b. Mempersiapkan buku Bahasa Indonesia	Guru menyuruh siswa membuka buku Bahasa Indonesia tentang materi bermain peran
c. Menjelaskan materi yang akan diajarkan	Guru menjelaskan materi bermain peran kepada siswa. Setelah itu siswa membaca semua tentang materi yang berkaitan dengan bermain peran.
d. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran bermain peran kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan. Pada kegiatan ini guru menjelaskan dengan menggunakan buku ajar dan menulis dipapan tulis.
e. Mengajukan pertanyaan menantang	Guru memberikan pertanyaan yang menstimulus respon siswa mengenai materi yang didapatkan pada pertemuan sebelumnya.
f. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan pembelajaran	Guru memberikan contoh kegiatan bermain peran dengan mendemonstrasikan kegiatan yang dilakukan dengan memerankan masing-masing tokoh yang ada pada naskah
g. Penyampaian rencana kegiatan pembelajaran	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan siswa agar pelaksanaan pembelajaran terarah, seperti contoh kegiatan individu dan kelompok.

Kegiatan Inti	
Indikator	Deskriptor
<p>1. Penguasaan Materi Pembelajaran</p>	<p>Guru menunjukkan penguasaan pada materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan mengarahkan pembelajaran secara sistematis. Siswa dikenalkan dengan pengertian bermain peran, penulisan naskah, menentukan karakter tokoh dan memerankan tokoh sesuai karakter.</p>
<p>2. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</p> <p>1.1 Memfasilitasi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi</p>	<p>a. Guru memfasilitasi kegiatan eksplorasi dengan melibatkan siswa membaca teks drama yang telah ditulis. Mampu membaca naskah dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.</p> <p>b. Guru memfasilitasi kegiatan elaborasi dengan menyuruh siswa berkelompok menentukan peran masing-masing. Lalu menulis semua dialog yang berkaitan dengan watak tokoh. Setelah itu berlatih menghayati karakter tokoh.</p> <p>c. Guru memfasilitasi kegiatan konfirmasi dengan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa lalu guru bersama siswa bertanya jawab lagi meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>
<p>1.2 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual</p>	<p>Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual berpusat pada siswa dengan mengonstruksi pengetahuan dari materi yang mudah seperti pengertian bermain peran lalu setelah itu siswa menulis naskah drama</p>

<p>3. Penggunaan Media Belajar</p> <p>4. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</p> <p>5. Penilaian Proses dalam Pembelajaran</p> <p>a. Memberikan tes lisan dan tes praktik</p> <p>b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)</p>	<p>dan memerankan sesuai tokoh masing-masing. Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran dan disiplin kelas terpelihara. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan secara inquiri melalui diskusi, demonstrasi dan membentuk kelompok belajar. setelah itu, guru memberikan refleksi untuk mengulas kembali materi yang telah didapat oleh siswa.</p> <p>Guru seharusnya melibatkan media belajar untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Tetapi pada pembelajaran bermain peran disini, guru tidak menggunakan media pada saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya menggunakan sumber belajar yaitu buku teks bahasa indonesia dan papan tulis.</p> <p>Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat, baik dalam bentuk tulis maupun lisan selama menyampaikan pernyataan dan pertanyaan tentang pembelajaran bermain peran berlangsung.</p> <p>Guru memberikan tes, baik lisan maupun praktik bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa selama pembelajaran bermain peran berlangsung.</p> <p>Guru menyampaikan pertanyaan / tugas yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dicapai pada akhir pembelajaran, termasuk asesmen autentik.</p>
--	---

Kegiatan Penutup	
Indikator	Deskriptor
a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman	Guru mengarahkan siswanya untuk menyimpulkan hal-hal yang telah diperoleh selama pembelajaran bermain peran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menstimulus siswa untuk mengingat kembali pengetahuan yang telah diperoleh
b. Mengumpulkan hasil kerja	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja sebagai lembar penilaian dalam ranah pengetahuan dan keterampilan.
c. Melaksanakan tindak lanjut, memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan.	Guru memberikan kegiatan / tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, misalnya dalam bentuk latihan atau bantuan belajar. Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang berkemampuan lebih.

Sumber: *Masnur Musclish (2011:72-77)* (dimodifikasi)

Tabel 3.3
Lembar Catatan Lapangan Pelaksanaan Pembelajaran Bermain Peran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Siswa
Kegiatan Pendahuluan		
1.
2.
3.		
Kegiatan Inti		
1.
2.
3.		
Kegiatan Penutup		
1.
2.
3.		

Tabel 3.4
Indikator Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskriptor
1.	Aktivitas Visual	Siswa membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain
2.	Aktivitas Lisan	Siswa menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi
3.	Aktivitas Mendengarkan	Siswa mendengarkan, uraian, percakapan, tanya jawab, diskusi
4.	Aktivitas Bergerak	Siswa melakukan percobaan, melakukan konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun,
5.	Aktivitas Mental	Siswa menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
6.	Aktivitas Emosi	Siswa bersemangat, gembira, merasa bosan, berani, tenang, gugup

Sumber : *Sardiman A.M*